

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
IPA KELAS IV di SDN 79 KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri  
Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Dalam Ilmu Tarbiyah



**Disusun Oleh:**

**SEPTI KARTIKA**  
**NIM. 1711240225**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN TARBIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jln. Raden Fatah Fajar Desa Tlp. 0736251276, 31171 Bengkulu

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan berjudul "Pengaruh Fasilitas Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDN 79 Kota Bengkulu", yang di tulis oleh Septi Kartika, NIM: 1711240225, telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAK Bengkulu pada hari Kamis, tanggal 13 Januari 2022, dan dinyatakan lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua  
Dra. Nurriswaha, M. Pd  
NIP. 196308231994032001

Sekretaris  
Zuhaidah, M. Ls  
NIDN. 2016047202

Penguji I  
Wiwinda, M. Ag  
NIP. 197606042001122004

Penguji II  
Masrifa Hidayani, M. Pd  
NIP. 197506302009012004

Bengkulu, 13 Januari 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Agus Mulyadi, M. Pd  
NIP. 197005142000051004



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU  
FAKULTAS TARRBIYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736)51276, 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Dari: Skripsi Sdr/i Septi Kartika  
NIM 1711240225

Kepada:

Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi

Sdr/i

Nama: Septi Kartika  
NIM: 1711240225

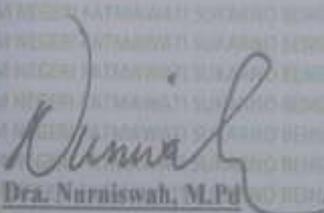
Judul: Pengaruh Literasi Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDN 79 Kota Bengkulu

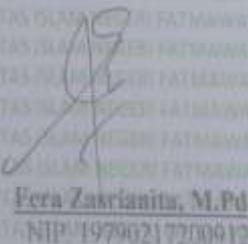
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Muraqasyah Skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Desember 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dra. Nurniswah, M.Pd  
NIP. 196308231994032001

  
Fera Zairanita, M.Pd  
NIP. 19790217200912



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736)51276, 51111 Bengkulu

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

Pembimbing I dan Pembimbing II menyetujui Skripsi yang disusun oleh:

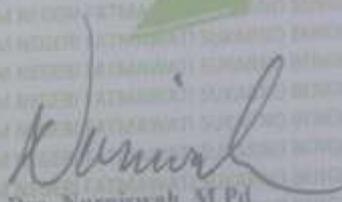
Nama: Septi Kartika  
NIM: 1711240225  
Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas: Tarbiyah dan Tadris

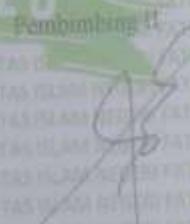
Skripsi yang berjudul "Dengaruh Fasilitas Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDN 79 Kota Bengkulu" sudah diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing, maka oleh karena itu Skripsi ini bisa ditunjukkan ke Sidang Munajatasyah Skripsi.

Bengkulu, Desember 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dra. Nurriswah, M.Pd  
NIP. 196308231994032001

  
Fera Zsrianita, M.Pd  
NIP. 19790217200912

## PERSEMBAHAN

Fuji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang Maha Agung dan Tinggi yang telah memberikan akal budi untuk berfikir, Shafawat dan salam kepada vortutulan Nabi Muhammad SAW. Terimakasih yang tak terhingga Ucapkan kepada MU yang telah menghadirkan mereka yang senantiasa selalu memberikan do'a motivasi, dan semangat Dukungan baik materi maupun nonmateri dalam proses pembelajaran seperti ini. Dengan menghatap ridho-mu, ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada orang tuaku tercinta, bapak Surodono dan ibu Zaedah. Terimakasih untuk semangat dan cinta kasih yang selalu bapak ibu berikan, hingga aku memahami arti hidup. Engkau yang telah membimbing, mendidik, selalu memotivasi, serta memanjakan do'a-do'a untukku, semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan dan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat.
2. Saudaraku tercinta dan tersayang, Ibu Kusumah, A.Md Dan Defa Sari. Terimakasih selama ini sudah menjadi kakak sekaligus sahabat saya. Yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta do'a yang tak terhingga.
3. Kakak ipar ku Yonirmizi dan Aditya Nugraha yang selalu senantiasa memberi dukungan, semangat serta yang selalu do'a keberatan ketika saya putus. Terimakasih banyak.
4. Kepontakanku Reziq Agustian, Naira Syabilu Azzahra, Feby Dwi Arnianti yang selama ini sudah menjadi adik sekaligus sahabat saya. Yang selalu menghibur dan memberikan semangat serta do'a yang tak terhingga.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 3-6)



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septi Kartika  
NIM : 1711240225  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh fasilitas belajar pada masa pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 79 Kota Bengkulu" adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Januari 2022  
Yang Menyatakan,



Septi kartika  
NIM. 1711240225

SURAT PERNYATAAN

Yang beranda tercantum di bawah ini:

Nama : Septi Kartika

NIM : 1711240225

Program Studi : Pendidikan Guru Murniah Bidadarya (PGMB)

Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDN 70 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui [www.iqoo.com](http://www.iqoo.com) dengan ID: 1718063009. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 27% dan dinyatakan dapat diterima.

Dengan surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan kembali.

Bengkulu, 07 Desember 2021

Mengetahui

Ketua Tim Verifikasi

  
Ir. Ali Akbar Jono, M.Pd  
IP.197509252001121004

Yang Menyatakan

  
  
Septi Kartika  
NIM:1711240225

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji Allah SWT yang telah memberikaan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan kita, Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan doa dari penulis agar semua pihak di atas mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menyediakan sarana dan prasarana dalam menimba pengetahuan di UIN FAS Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu memberi motivasi kepada penulis.
3. Bapak Adi Saputra, M. Pd selaku Sekjur Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis..
4. Dra. Aam Amaliyah, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Periode 2017-2021 yang telah memberikann arahan dan dukungannya selama proses perkuliahan.

5. Dra. Nurniswah, M.Pd, selaku pembimbing satu dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak membimbing, memberi masukan, arahan, saran dan nasehat kepada penulis.
6. Fera Zasrianita, M.Pd, selaku dosen pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak membimbing, memberi masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Syahril, M.Ag, selaku Kepala Perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
8. Ibu Yუსlaini, S.Pd selaku kepala sekolah, serta seluruh pihak SD Negeri 79 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah banyak memebrikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan.

Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi Khazanah ilmu pengetahuan.Aamiin.

Bengkulu, Januari 2022  
Penulis

Septi kartika  
NIM. 1711240225

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Fasilitas Belajar .....	9
a. Pengertian fasilitas belajar .....	9
b. Macam-macam fasilitas belajar .....	10
c. Tujuan fasilitas belajar .....	11
2. Pandemi Covid-19 .....	12
a. Pengertian Covid-19 .....	12
b. Dampak Covid-19 .....	14
3. Hasil Belajar .....	16
a. Pengertian Hasil belajar .....	16
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil belajar .....	19
c. Indikator Hasil Belajar .....	24
4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	25
a. Pengertian IPA .....	25
b. Tujuan pembelajaran IPA .....	26
c. Ruang lingkup IPA .....	27
B. Penelitian Relevan .....	28
C. Kerangka Berfikir .....	30
D. Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Tempat dan Waktu penelitian .....	34
C. Populasi dan Sampel .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36

E. Definisnisi Operasional Variabel .....	37
F. Kisi-Kisi Instrumen .....	39
G. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	40
H. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	44
1. Profil SDN 79 Kota Bengkulu .....	45
2. Visi Dan Misi.....	45
3. Keadaan Guru .....	45
4. Sarana dan Pasarana .....	46
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	47
C. Uji Prasyarat Data .....	48
D. Analisis data .....	49
1. Data Hasil angket fasilitas belajar dan prestasi belajar .....	49
a. Rata-Rata Fasilitas Belajar .....	49
b. Hasil Data Prestasi Belajar Siswa .....	50
2. Uji Normalitas .....	51
a. Normalitas Data Angket Fasilitas Belajar Siswa .....	51
b. Normalitas Data Prestasi Belajar Siswa.....	51
3. Uji Homogenitas .....	52
a. Homogenitas Angket Fasilitas Belajar Siswa .....	52
b. Homogenitas Prestasi Belajar Siswa.....	53
4. Uji hipotesis .....	53
E. Pembahasan.....	54
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## ABSTRAK

Nama : Septi Kartika, Nim : 1711240225, Judul skripsi : ‘Pengaruh Fasilitas Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA kelas IV C di SDN 79 Kota Bengkulu’. Skripsi: program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, fakultas tarbiyah dan tadrīs, UINFAS Bengkulu.

Pembimbing: 1. Dra. Nurniswah, M.Pd. 2. Fera Zasrianita, M.Pd.

Kata Kunci : Fasilitas Belajar, Prestasi Belajar Siswa.

Penelitian ini berdasarkan latar belakang bahwa masih ada 12 orang siswa SDN 79 Kota Bengkulu yang belum memiliki fasilitas belajar pada masa pandemi Covid-19. Hal tersebut terlihat masih ada nilai siswa yang dibawah KKM (70). Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: apakah ada pengaruh fasilitas belajar pada masa pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 79 Kota Bengkulu? Adapun tujuan penelitian ini Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar pada masa pandemi covid 19 terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 79 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan model pendekatan *ekspost facto*. Penelitian *ekspost facto* merupakan penelitian yang memiliki hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai pengaruh pengaruh fasilitas belajar pada masa pandemi covid 19 terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 79 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa dari perhitungan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  maka didapatkan nilai dari  $t_{hitung}$  4.683 dengan nilai  $t_{tabel}$  2.068 maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh fasilitas belajar pada masa pandemi covid 19 terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 79 Kota Bengkulu dengan nilai signifikansi  $0,000 < \text{nilai } a$  yaitu 0,05 memiliki pengaruh sebesar 48.8%. Disamping itu, hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar mempengaruhi prestasi belajar anak SDN 79 Kota Bengkulu.

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.2 Skema Kerangka Berpikir.....	31
---	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	31
Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas IV SDN 79 Kota Bengkulu.....	34
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Soal Fasilitas Belajar.....	39
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Prestasi Belajar.....	39
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Penilaian Kelayakan.....	40
Tabel 4.1 Jumlah Guru SDN 79 Kota Bengkulu.....	48
Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 79 Kota Bengkulu.....	49
Tabel 4.3 Jumlah Responden IV C.....	51
Tabel 4.4 Rata-Rata Angket Fasilitas Belajar.....	52
Tabel 4.5 Rata-Rata Prestasi Belajar Siswa.....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Angket Fasilitas Belajar.....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Prestasi Belajar Siswa.....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Angket Fasilitas Belajar.....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas Prestasi Belajar Siswa.....	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis.....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1** Validasi Angket Ahli Bahasa
- Lampiran 2** Validasi Angket Ahli Materi
- Lampiran 3** Nilai Rapot Siswa
- Lampiran 4** Tabulasi Angket Siswa
- Lampiran 5** Angket Responden Siswa
- Lampiran 6** Dokumentasi
- Lampiran 7** Sk Pembimbing
- Lampiran 8** Kartu Bimbingan
- Lampiran 9** Surat Izin Penelitian Dari Kampus IAIN Bengkulu
- Lampiran 10** Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 11** Nota Pembimbing
- Lampiran 12** Pengesahan Pembimbing
- Lampiran 13** Lembar Pengesahan Penyeminar
- Lampiran 14** Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal Skripsi

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan virus dengan cepat menyebar luas diseluruh dunia. Setiap hari data didunia mengabarkan bertambahnya cakupan dan dampak covid 19. Indonesia pun masuk dalam keadaan darurat nasional. Angka kematian akibat corona terus meningkat sejak di umumkan pertama kali ada masyarakat yang positif terkena virus covid 19 pada awal maret 2020. Hal tersebut mempengaruhi perubahan-perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk di terapkan. Kebijakan baru juga terjadi pada dunia pendidikan merubah pembelajaran yang harus datang kekelas atau suatu gedung menjadi cukup dirumah saja. Anjuran pemerintah untuk *stay at home dan physical and social distancing* harus di ikuti dengan perubahan modus belajar tatap muka menjadi muka menjadi online.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang dilalui peserta didik dengan segala lingkungan dan sepanjang hayat. Pada hakikatnya kehidupan mengandung unsur pendidikan karena adanya interaksi dengan lingkungan, namun yang penting bagaimana peserta didik menyesuaikan diri dan menempatkan dengan sebaik-baiknya dalam berinteraksi dengan semua dan atau dengan siapa pun di dalam lingkungan. Al-Quran bagi pendidikan islam menjadi sumber normatifnya, sehingga konsep belajar dan pembelajaran akan di temukan dalil-dalilnya dari Al-Quran itu sendiri. Seperti firman allah dalam

---

<sup>1</sup> Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah, hascaryo Pramudibyanto, Barokah Widuroyekti, "Pendidikan dalam Masa Pandemi Covid 19" *Sinesthesia*, Vol.10, No. 1, h 41

surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berkenaan dengan petunjuk Al-Quran tentang kewajiban belajar dan pembelajaran yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>2</sup>

Ayat ini menyeru kepada kita agar belajar dengan melihat segala ciptaan Allah sebagai tanda-tanda kekuasaanNya dalam menciptakan segala sesuatu di alam semesta ini. Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia karena pendidikan merupakan salah satu pilar yang mempunyai peranan penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas.

Dalam perkembangannya istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap peserta didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional di jelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

---

<sup>2</sup> Depag RI, AL-Quran Dan Terjemah, Surah Al-Alaq: 1-5 ( Jawa barat:CV Diponegoro, 2010) h 597.

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.<sup>3</sup> Mengajar adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran, tujuan pengajaran tersebut tentu saja akan tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Kegiatan mengajar bagi seorang guru yaitu menghendaki hadirnya sejumlah murid, berbeda dengan belajar, belajar itu tidak selamanya memerlukan hadirnya seorang guru, cukup banyak melakukan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang diluar tanpa melibatkan seorang guru.

Belajar dapat kita temukan dalam berbagai sumber atau literatur. Meskipun kita melihat ada perbedaan-perbedaan di dalam rumusan pengertian belajar tersebut dari masing-masing ahli, namun secara prinsip kita menemukan kesamaan-kesamaannya. Burton, dalam sebuah buku *The Guidance of Learning Activities*, merumuskan pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>4</sup>

Fasilitas belajar semua kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk mempermudah, melancarkan dan menunjang dalam kegiatan belajar disekolah maupun di rumah agar lebih efektif dan efisien yang

---

<sup>3</sup> Hasbullah , *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta, Grafindo Persada, 2009) h.1

<sup>4</sup> Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013) h.32-35

nantinya peserta didik dapat belajar dengan maksimal dan hasil belajar yang memuaskan. Fasilitas yang tersedia dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar yang erat kaitannya dengan belajar teori. Kelengkapan fasilitas belajar dapat di artikan ketersediaan dari segala sesuatu benda yang di miliki siswa dan dapat menunjang baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses belajar.

Kurangnya kelengkapan fasilitas belajar merupakan faktor yang menyebabkan hambatan-hambatan dalam belajar, sebaliknya dengan adanya kelengkapan fasilitas belajar yang memadai, baik dirumah maupun disekolah akan menunjang tercapainya hasil belajar yang baik.

Fasilitas belajar identik dengan sarana dan prasarana pendidikan.<sup>5</sup> Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan, Bab VII standar sarana dan prasarana, pasal-pasal 42 menegaskan bahwa Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang di perlukan untuk penunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat

---

<sup>5</sup> Suyanto, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta, Erlangga, 2013) h 88

berkreasi, dan ruang yang di perlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Fasilitas belajar di antaranya seperti meja, kursi, papan tulis, buku, alat tulis, dan alat peraga. Fasilitas sangat membantu siswa dan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran.<sup>6</sup> Dari uraian tersebut dapat di mengerti bahwa fasilitas belajar sangat penting dan berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran terutama pada mata pelajaran IPA. Sedangkan fasilitas belajar selama di rumah yaitu: *hanphone* (HP), pulsa data atau kuota, akses internet atau sinyal, perangkat *software* yaitu whatsapp, *zoom*, dan *google clashroom* dan alat-alat pembelajaran seperti buku, pensil, pena, dan penghapus.

Dari hasil observasi awal peneliti pada tanggal 20 September 2020, peneliti menemukan bahwa fasilitas belajar yang di gunakan siswa kelas IV SDN 79 Kota Bengkulu yaitu menggunakan *handphone* (hp) android dengan aplikasi Whatsapp grup, dikarenakan pada saat ini sedang terjadi pandemi Covid 19 sehingga pemerintah mengeluarkan surat edaran No 4 Tahun 2020 tentang kebijakan pelaksanaan belajar dari rumah karena menurut mereka belajar sistem daring pada masa pandemi covid 19 seperti saat ini adalah salah satu alternatif belajar pada saat ini.<sup>7</sup>

Rata-rata prestasi belajar siswa kelas IV di SDN 79 Kota Bengkulu Selama pembelajaran daring telah memenuhi KKM (70) Terutama pada mata

---

<sup>6</sup> Inayah Ridaul dkk, *pengaruh kompetensi guru, motivasi belajarsiswa dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada sisa kelas XI IPS SMA NEGERI 1 LASEM*, Jurnal Pendidikan Insan Mandiri, vol 1 n0 1, h 2

<sup>7</sup> Observasi Awal Penelitian Pada Tanggal 20 september 2020

pelajaran IPA, namun masih ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimum) selama pembelajaran daring di karenakan kurangnya fasilitas belajar di rumah, karena tidak memiliki *handphone* (hp) android selama pembelajaran dari rumah, keterbatasan orang tua yang kurang paham cara menggunakan *handphone*, dan kemampuan orang tua untuk membeli pulsa data dan terbatasnya akses internet. Apabila hal tersebut dibiarkan terus-menerus maka akan berdampak atau berpengaruh pada prestasi belajar yang di capai oleh siswa, dimana prestasi yang akan dicapai semakin menurun atau rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh fasilitas belajar pada masa pandemi Covid 19 terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 79 Kota Bengkulu.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah dikemukakan maka timbul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa merasa kesulitan dalam proses pembelajaran karena tidak memiliki fasilitas belajar.
2. Fasilitas belajar yang kurang memadai seperti akses sinyal yang tidak mendukung.
3. Prestasi belajar siswa masih dibawah KKM 70.

### **C. Batasan Masalah**

1. Objek penelitian ini adalah pengaruh fasilitas belajar di rumah pada mata pelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa.
2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 79 Kota Bengkulu.

### **D. Rumusan Masalah**

Apakah ada pengaruh fasilitas belajar pada masa pandemi covid 19 terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 79 kota Bengkulu?

### **E. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar pada masa pandemi covid 19 terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 79 Kota Bengkulu.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoritis
  - a. mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.
  - b. Sebagai bahan acuan dan referensi untuk pertimbangan bagi penelitian yang relevan di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai informasi bagi peneliti dan guru di bidang studi IPA tentang pengaruh fasilitas belajar siswa pada masa pandemi covid 19 terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN kota Bengkulu.
- b. Sebagai bahan informasi kepada siswa di SDN 79 Kota Bengkulu untuk meningkatkan proses belajar mengajar.
- c. Bagi sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya mata pelajaran IPA di sekolah.
- d. Bagi pembaca dapat menambah pengetahuan dalam mencapai tujuan pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. KAJIAN TEORI**

##### 1. Fasilitas Belajar

###### a. Pengertian Fasilitas Belajar

Syaiful Bahri mengemukakan bahwa yang di maksud fasilitas merupakan kelengkapan belajar yang harus dimiliki oleh sekolah yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha, dapat berupa benda-benda maupun uang, dari pendapat yang dirumuskan oleh para ahli mengenai pengertian fasilitas dapat dirumuskan bahwa fasilitas dalam dunia pendidikan berarti segala sesuatu yang bersifat fisik maupun materil , yang dapat memudahkan terselenggaranya dalam proses belajar mengajar, misalnya dengan tersedianya tempat perlengkapan belajar di kelas, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran, perpustakaan, berbagai praktikum laboratorium dan segala sesuatu yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.<sup>8</sup>

Sedangkan yang dimaksud dengan belajar, menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, hasil pengalaman individu itu sendiri yang berinteraksi dengan lingkungannya. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar adalah semua kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk

---

<sup>8</sup> Ridaul inayah, Tisno Martono Dkk, *Jurnal Pendidikan insane Mandiri* vol 1 no 1 2013

mempermudah, melancarkan dan menunjang dalam kegiatan belajar disekolah maupun dirumah agar lebih efektif dan efisien yang nantinya peserta didik dapat belajar dengan maksimal dan hasil belajar yang memuaskan.

Fasilitas yang tersedia dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar yang erat kaitannya dengan belajar teori. Kelengkapan fasilitas belajar dapat diartikan ketersediaan dari segala sesuatu benda yang dimiliki siswa dan dapat menunjang baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses belajar.

Kurangnya kelengkapan fasilitas belajar merupakan faktor yang menyebabkan hambatan-hambatan dalam belajar, sebaliknya dengan adanya kelengkapan fasilitas belajar yang memadai, baik dirumah maupun di sekolah akan menunjang tercapainya hasil belajar yang baik.

#### b. Macam-Macam Fasilitas Belajar

Menurut Bafadal perlengkapan sekolah atau juga sering disebut dengan fasilitas sekolah dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu sarana belajar merupakan fasilitas yang mempengaruhi secara langsung keberhasilan siswa seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sarana yang paling membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah media atau alat peraga. Oleh karena itu, dalam pembelajaran guru perlu menggunakan berbagai jenis media pembelajaran dan harus dimanfaatkan secara tepat, sesuai dengan pengalaman dan tujuan belajar yang akan ditempuh siswa, sedangkan

prasarana pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, prasarana pendidikan secara langsung digunakan, prasarana yang keberadaannya tidak digunakan secara langsung tetapi secara langsung menunjang terjadinya proses kegiatan belajar mengajar seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti halaman sekolah sebagai lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.<sup>9</sup> Adapun fasilitas belajar pada masa pandemi yaitu handphone, kuota, internet atau jaringan.<sup>10</sup>

c. Tujuan Fasilitas Belajar

- 1) Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama. Dengan demikian perlengkapan pendidikan di harapkan semua perlengkapan yang didapat oleh sekolah adalah sarana dan prasarana yang berkualitas tinggi sesuai dengan kebutuhan sekolah dan dengan dana yang efisien.
- 2) Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Professional*, 2013 (Erlangga Group) h 88

<sup>10</sup> Muhammad Vecky Al Zuhri dan Muhammad Abdul Ghofur, Pengaruh Tingkat Pendapatan orang tua, Semangat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi, Vol. 3, No.5, 2021

<sup>11</sup> Endah Nofiyanti, Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran melakukan prosedur administrasi melalui proses komunikasi guru pada siswa kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran SMK Taman siswa Kudus, Universitas Semarang, 2011.

- 3) Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap diperlukan oleh semua personel sekolah.
- 4) Tujuan fasilitas belajar pada masa pandemi covid-19 memberikan kesempatan peserta didik untuk bertukar pendapat dengan orang lain dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mandiri, fasilitas yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran daring adalah handphone melalui aplikasi WhatsApp (WA).<sup>12</sup>

## 2. Pandemi Covid-19

### a. Pengertian Covid-19

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *severe acute respiratory Syndrome (SARS)*. *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan sars-cov-2. Virus corona adalah *zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa *SARS* ditransmisikan dari kucing ke luwak (*civet cats*) ke manusia dan *MERS* dari unta ke

---

<sup>12</sup> N.L.Sudiartini, I.G.P.Suharta, I.G.P.Sudiarta, Kontribusi Kedisiplinan Belajar, Pola Asuh, dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Pembelajaran Daring, *Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.5. No.1.2021

manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini sampai saat ini masih belum diketahui.<sup>13</sup>

Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrate pneumonia luas di kedua paru. Pada 31 Desember 2019, *WHO China Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya dikota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Pada tanggal 7 januari 2020, China mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (coronavirus disease, COVID-19). Pada tanggal 30 januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia . penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar Negara.

Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet, tidak melalui udara. Orang yang paling beresiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19.

---

<sup>13</sup> Nurul Hidayah Nasution, Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 di Kecamatan Padang Sidempuan Batuna Dua, Kesehatan Ilmiah, Vol. 6. No.1 2021

Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan pencegahan dan pengendalian infeksi saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat.

b. Dampak Covid-19

Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill. Selain itu banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan intelegensi, skill dan rasa kasih sayang diantara mereka, tetapi sekarang kegiatan yang bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan covid-19.<sup>14</sup> Kesamaan situasi Indonesia dengan Negara-negara lain di belahan dunia mesti segera di atasi dengan seksama. Dalam keadaan normal saja banyak ketimpangan yang terjadi antar daerah. Kementrian pendidikan di bawah kepemimpinan Menteri Nadiem Makarim, mendengungkan semangat peningkatan produktivitas bagi siswa untuk mengangkat peluang kerja

---

<sup>14</sup> Baharin, R, Halal, R, dll,2020, Impact Of Human Resource Investment On Labor Productivity Indonesia, *Iranian Journal Of Management studies*,vol 13 no 1, h 139-164

ketika menjadi lulusan sebuah sekolah. Namun dengan hadirnya wabah Covid-19 yang sangat mendadak, maka dunia pendidikan Indonesia perlu mengikuti alur yang sekiranya dapat menolong kondisi sekolah dalam keadaan darurat.

Sekolah perlu memaksakan diri menggunakan media daring. Namun penggunaan teknologi bukan tidak ada masalah, banyak varians masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring diantaranya adalah:

1. Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi Oleh Guru Dan Siswa.

Kondisi guru di Indonesia tidak seluruhnya paham penggunaan teknologi, ini bisa dilihat dari guru-guru yang lahir tahun sebelum 1980-an. Kendala teknologi informasi membatasi mereka dalam menggunakan media daring. Begitu juga dengan siswa yang kondisinya hamper sama dengan guru-guru yang dimaksud dengan pemahaman penggunaan teknologi.

2. Sarana Dan Prasarana Yang Kurang Memadai

Perangkat pendukung teknologi jelas mahal. Banyak di daerah Indonesia yang guru pun masih dalam kondisi ekonominya yang mengkhawatirkan. Kesejahteraan guru maupun murid yang membatasi mereka dari serba terbatas dalam menikmati sarana dan prasarana

teknologi informasi yang sangat diperlukan dengan musibah Covid-19 ini.<sup>15</sup>

### 3. Akses Internet Yang Terbatas

Jaringan internet yang benar-benar masih belum merata di pelosok negeri. Tidak semua lembaga pendidikan baik sekolah dasar maupun sekolah menengah dapat menikmati internet. Jika ada pun jaringan internet kondisinya masih belum mampu mengcover media daring.

### 4. Kurang Siapnya Penyediaan Anggaran

Biaya juga sesuatu yang menghambat karena, aspek kesejahteraan guru dan murid masih jauh dari harapan. Ketika. Mereka menggunakan kuota internet untuk memenuhi kebutuhan media daring, maka jelas mereka tidak sanggup membayarnya. Ada dilema dalam pemanfaatan media daring, ketika menteri pendidikan memberikan semangat produktivitas harus melaju, namun disisi lain kecakapan dan kemampuan financial guru dan siswa belum melaju kearah yang sama. Negara pun belum hadir secara menyeluruh dalam memfasilitasi kebutuhan biaya yang dimaksud.

---

<sup>15</sup> Rizqon Halal Syah Aji, Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia, *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, VOL 7 No 5 2020.

### 3. Hasil Belajar

#### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Di myati dan Mudjiono menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindakmengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Benjamin S. Bloom menyebutkan enam jenis perilaku ranah kognitif, sebagai berikut:

- 1). Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori,prinsip, atau metode.
- 2). Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- 3). Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah menghadapi masalah nyata dan baru. Misalnya, menggunakan prinsip.
- 4). Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil.
- 5). Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun suatu program.

6). Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang hal berdasarkan kriteria tertentu misalnya, kemampuan menilai hasil ulangan.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang di miliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat di lihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Sedangkan belajar adalah upaya untuk perubahan pengetahuan nilai dan sikap serta keterampilan yang pada gilirannya akan berpengaruh dalam perubahan tingkah laku. Perubahan yang di maksud selalu berhubungan dengan peningkatan prestasi adalah tingkat pencapaian yang telah di capai anak didik atau siswa terhadap tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing bidang studi, setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu.<sup>16</sup> Dari pengertian belajar tersebut terdapat tiga cirri utama yaitu:

1. Proses belajar adalah proses mental dan emosional atau proses berfikir dan merasakan. Seseorang dikatakan belajar jika pikiran dan perasaannya aktif dan kreatif.

---

<sup>16</sup> Moh Zaiful Rosyid, Dkk., *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), h. 13-19

2. Perubahan perilaku hasil belajar berupa perubahan perilaku atau tingkah laku seseorang yang belajar akan berubah dan bertambah perilakunya baik yang berupa pengetahuan, keterampilan atau penguasaan nilai-nilai (sikap).
3. Pengalaman belajar adalah mengalami dalam arti belajar terjadi didalam interaksi antara individu dengan lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Pendidikan dan pembelajaran dilaksanakan untuk dapat melakukan setiap perubahan kompetensi seseorang yang dalam kondisi kurang menjadi lebih dan seterusnya. Setiap peserta pendidikan dan pembelajaran berharap dapat berhasil mencapai kondisi terbaik bagi dirinya.<sup>17</sup>

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil belajar, antara lain :

1. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan ke dalam faktor intern yaitu :

- a. Biologis meliputi: kesehatan, gizi, pendengaran, pengelihatn. Jika salah satu dari faktor biologis terganggu akan mempengaruhi hasil belajar.
- b. Psikologis, meliputi: intelegensi, bakat, minat, dan motivasi serta perhatian ingatan berfikir, sebagai berikut :

---

<sup>17</sup> Nurjannah, Efektifitas Bentuk penilaian Formatif Disesuaikan Dengan Media Pembelajaran, *Parameter*, Vol. 29, No.1 , 2009

1). Kecerdasan intelegensi, Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya.

Adakalanya perkembangan ini di tandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu anak dengan anak yang lainnya, sehingga seseorang anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi di bandingkan dengan kawan sebaya lainnya. Oleh karena itu jelas bahwa faktor intelegensi merupakan suatu hal yang tidak diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut kartono kecerdasan merupakan salah satu aspek yang penting, dan sangat menentukan berhasil tidaknya studi seseorang. Kalau seorang murid mempunyai tinggkat kecerdasan normal atau diatas normal maka secara potensi iya dapat mencapai prestasi yang tinggi.

Dari pendapat diatas diketahui bahwa intelegensi yang baik atau kecerdasan yang tinggi merupakan faktor yang sangat penting bagi seorang anak dalam usaha belajar.

2). Bakat

Menurut W.B.Micael Merumuskan bakat sebagai *pattern of behavior in volved in the performance of a task respect to*

*which the individual has had little or now previous training.* Bahwa bakat merupakan suatu kapasitas atau potensi yang belum dipengaruhi oleh pengalaman atau belajar, bakat berkenaan dengan kemungkinan menguasai sesuatu pola tingkah laku dalam aspek kehidupan tertentu.

### 3). Minat

Menurut Slameto, mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus yang disertai rasa sayang.

Berdasarkan pendapat di atas, diketahui bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar atau kegiatan. Bahkan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Untuk menambah minat seorang siswa didalam menerima pelajaran di sekolah siswa diharapkan dapat mengembangkan minat untuk melakukannya sendiri. Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu hal maka akan terus berusaha untuk melakukan sehingga apa yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan keinginannya .

#### 4). Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar.

Kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu disebut motivasi, yang menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau mengerakan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan. Sebagai contoh kebutuhan akan prestasi belajar mendorong seseorang rajin belajar, mengulang pembelajaran dirumah atau melakukan les privat dan lainnya untuk mendapatkan prestasi yang bagus atau tinggi. Dalam memberikan motivasi seorang guru harus berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk mengarahkan perhatian siswa kepada sasaran tertentu. Dengan adanya dorongan ini dalam diri siswa akan timbul inisiatif dengan alasan mengapa ia menekuni pelajaran. Untuk membangkitkan motivasi kepada mereka, supaya dapat melakukan kegiatan belajar dengan kehendak sendiri dan belajar secara aktif.

## 2. Faktor Ekstern

### a. Keluarga

1). Cara orang tua mendidik. Cara orang tua mendidik berpengaruh terhadap hasil belajar. Orang tua yang mengabaikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh dan tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan belajar anaknya, tak mau tahu bagaimana kemajuan belajar, kesulitan-kesulitan yang dialami, menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar, walaupun sebetulnya anak itu pandai. Tetapi karena tidak mendapat perhatian dari orangtua maka prestasi belajarnya kurang memuaskan.

Cara mendidik orang tua yang otoritar menyebabkan anak diliputi rasa ketakutan dan jika ketakutan itu makin serius anak akan mengalami tekanan-tekanan yang akhirnya jiwannya terganggu. Mendidik anak dengan terlalu memanjakannya juga kurang baik.

### 2). Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang kurang baik dan harmonis dapat menyebabkan perkembangan anak yang kurang baik pula, belajar anak terganggu dan bahkan dapat menimbulkan masalah psikologis yang lain. Demi kelancaran belajar dan keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik

dalam keluarga anak itu. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang disertai dengan bimbingan.

### 3). Suasana Rumah

Suasana rumah yang gaduh atau ramai, tegang, ribut, sering terjadi cekcok, pertengkaran antar anggota keluarga, tidak akan memberikan ketenangan kepada anak untuk belajar. Karena itu supaya diusahakan suasana rumah yang tenang, tentram dan damai supaya anak dapat belajar dengan baik.

### 4). Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, seperti: makan, Pakaian, perlindungan, kesehatan dan lain-lain juga membutuhkan fasilitas belajar seperti: ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat-alat tulis, buku-buku dan fasilitas-fasilitas lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarganya mempunyai cukup uang. Jika tak terpenuhi maka akan mempengaruhi belajarnya.

### 5). Latar Belakang Keluarga

Latar belakang keluarga tingkat pendidikan atau kebiasaan-kebiasaan didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Berdasarkan faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar diatas dapat disimpulkan bahwa belajar itu

merupakan proses yang cukup kompleks. Aktifitas belajar individu memang tidak selamanya menguntungkan. Kadang-kadang juga lancar, kadang mudah menangkap apa yang dipelajari, kadang sulit mencerna mata pelajaran. Dalam keadaan di mana anak didik atau siswa dapat belajar sebagai mana mestinya itulah yang disebut belajar.

c. Indikator Hasil Belajar.

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Menurut Gagne menjelaskan bahwa hasil belajar akan menghasilkan berupa:

1. Informasi Verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
2. Keterampilan Intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
3. Strategi Kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
4. Keterampilan Motorik adalah kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud gerak jasmani.

4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian IPA

IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan

ilmuwan yang dilakukan kumpulan pengetahuan yang diperoleh tidak hanya produk saja tetapi juga mencakup pengetahuan seperti keterampilan dalam hal melaksanakan penyelidikan ilmiah. Proses ilmiah yang dimaksud misalnya melalui pengamatan, eksperimen, dan analisis yang bersifat rasional. Sedang sikap ilmiah misalnya objektif dan jujur dalam mengumpulkan data yang diperoleh. Dengan menggunakan proses dan sikap ilmiah itu saintis memperoleh penemuan-penemuan atau produk yang berupa fakta, konsep, prinsip, dan teori. Pengertian IPA menurut para ahli: menurut fowler menyatakan IPA adalah ilmu yang sistematis dan di rumuskan, ilmu ini berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan terutama didasarkan atas pengamatan dan induksi.

Menurut Sri Sulistyorini IPA adalah suatu cara atau metode untuk mengamati alam yang bersifat analisi, lengkap cermat serta menghubungkan antara fenomena lain sehingga keseluruhannya membentuk suatu perspektif yang baru tentang objek yang diamati.

Menurut Iskandar menyatakan bahwa IPA adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam, ilmu pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan.

#### d. Tujuan Pembelajaran IPA

Menurut Muslichah tujuan pembelajaran IPA di SD adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan yang Maha Esa berdasarkan peradaban, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

#### e. Ruang Lingkup IPA

Adapun ruang lingkup bahan kajian IPA di SD meliputi aspek:

1. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
2. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi : cair, padat, dan gas.

3. Energi dan perubahannya meliputi : gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
4. Bumi dan alam semesta meliputi : tata surya, dan benda-benda langit lainnya.<sup>18</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPA di SD adalah makhluk hidup dan proses kehidupan, benda/materi, riter dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta.

## **B. Penelitian Relevan**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan refrensi dari peneliti-peneliti terdahulu yang sejalur dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Skripsi ini ditulis oleh Ahmad Rondi Tahun 2015 dengan judul penelitian Pengaruh Kompetensi Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik pembelajaran online selama periode pandemi covid-19 mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti adakan yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa . Dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu metode pendekatan kuantitatif. Perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada objek yang diteliti dan pada materi ekonomi. Objek yang diteliti pada

---

<sup>18</sup> Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa, *Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), h. 30-31

penelitian tersebut adalah siswa SMA/MAN, sedangkan objek yang digunakan penulis disini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar.

2. Skripsi ini ditulis oleh Dwi Raflian Giantera, Tahun 2013 dengan judul penelitian Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa Mata Pelajaran Kantor Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan hasil belajar Hasil Belajar siswa Mata Pelajaran Kantor Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti adakan yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh fasilitas belajar dan metode penelitian *expostfacto*. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini yaitu terletak pada sampel. sampel yang ditelitinya yakni siswa SMA, sedangkan penulis sampel yang diteliti yaitu kelas IV sekolah dasar.

3. Skripsi ini ditulis oleh Bahrudi Efendi Damanik, Tahun 2019 dengan judul penelitian Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti adakan yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh fasilitas belajar. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini yaitu terletak pada metode penelitian yang

digunakan yaitu peneliti menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti di sini menggunakan metode penelitian kuantitatif .

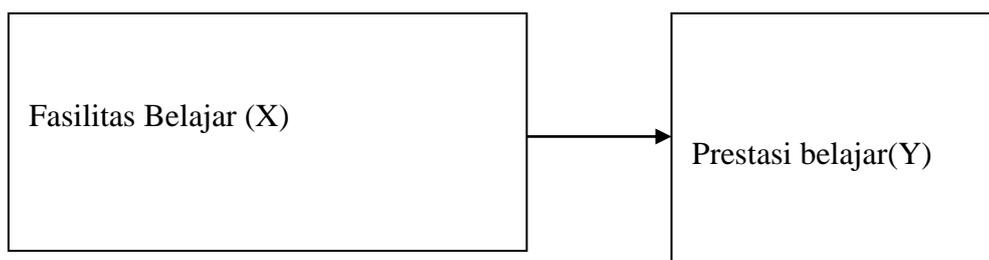
**Tabel 2.1 Penelitian Relevan**

No	Judul	Nama	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Kompetensi Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman	Ahmad Rondi	-Fasilitas Belajar -kuantitatif( <i>ex postfacto</i> )	-Objek yang diteliti -Perbedaan materi
2.	Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa Mata Pelajaran Kantor Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara	Dwi Raflian Giantera	- Variabel X yang Fasilitas belajar -Kuantitatif( <i>ex postfacto</i> )	-objek yang diteliti -Perbedaan materi
3.	Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar	Bahrudi Efendi Damanik	- Variabel X yang di teliti yaitu Fasilitas belajar	-Metode penelitian (kualitatif) - Variabel Y yang di teliti Terhadap motivasi belajar

### C. Kerangka Berpikir

Fasilitas belajar memiliki peran dan penting bahwa menjadi penunjang prestasi belajar, namun demikian bila kelengkapan fasilitas belajar sebagai penunjang belajar disekolah memadai, sebaliknya dapat menjadi

penghambat apabila kelengkapan fasilitas belajar disekolah kurang memadai. Sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa agar dapat menumbuhkan, mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat dan kemampuan sebagai manusia seutuhnya. Dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap, akan menumbuhkan rasa bangga dan rasa memiliki. Pemeliharaan fasilitas belajar di sekolah merupakan tanggung jawab semua pihak yang bersangkutan. Hal ini bertujuan agar fasilitas belajar dapat dimanfaatkan sesuai fungsinya dan dapat bertahan dengan jangka waktu yang lama.<sup>19</sup> Pada masa pandemi siswa harus memiliki handphone, laptop, kuota internet, dan mendownload aplikasi seperti whatsapp, zoom, google clashroom, yang menunjang kelancaran aktivitas belajar mengajar dirumah. <sup>20</sup>Berdasarkan uraian tersebut prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan fasilitas yang lengkap. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan pada kerangka berfikir berikut.



**Gambar 2.2.**  
**Skema Kerangka Berpikir.**

---

<sup>19</sup> Dewi Yonitasari, Rediana Setiyani, pengaruh cara belajar, lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014, *Economic Education Analyisi*, VOL.3, No.2, 2014

<sup>20</sup> A. Erni Ratna dewi, Pengaruh Kompetensi dan Fasilitas Belajar Terhadap Pembelajaran Sistem Daring dan Prestasi Siswa SMP Se-Kota Makasar di Masa Pandemi Covid 19, *Learning Education and Counseling*, Vol.3, No.2, 2021

#### D. Hipotesis

Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan kuantitatif, hipotesis berasal dari dua suku kata yaitu *hypo* (belum tentu benar) dan *tesis* (kesimpulan). Jadi, hipotesis adalah hasil atau kesimpulan yang ditentukan dari sebuah penelitian yang belum tentu kebenarannya dan baru akan menjadi benar jika sudah disertai dengan bukti-bukti.<sup>21</sup> Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>22</sup> Hipotesis juga merupakan salah satu bentuk konkret dari perumusan masalah, dengan adanya hipotesis pelaksanaan penelitian diarahkan untuk membenarkan atau mengolah hipotesis.<sup>23</sup>

Dari teori-teori yang dikemukakan diatas, maka sebelum dilakukan pengambilan data, dalam penelitian dirumuskan terlebih dahulu hipotesis tindakan sebagai dugaan awal peneliti yaitu:

Ha: Ada pengaruh fasilitas belajar pada masa pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 79 Kota Bengkulu.

---

<sup>21</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Lainnya*, (Jakarta:kencana,2017) h.85-87

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, CV Alfabeta, 2017) h.96

<sup>23</sup> Muh, Fitra dan Luthfiyah, *Penelitian Kuantitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak,2017) h.29

HO: Tidak ada pengaruh fasilitas belajar pada masa pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 79 Kota Bengkulu.

Untuk membuktikan hasil penelitian ini, kecendrungan penulis lebih kepada hipotesis kerja/alternative yang di singkat Ha yaitu Ada pengaruh fasilitas belajar pada masa pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 79 Kota Bengkulu.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *expost facto*. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berkerja dengan data dan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasil berupa angka. Dalam penelitian ini terwujud bilangan yang kemudian dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis.

Penelitian *expost facto* digunakan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah atau sedang terjadi dan peristiwa itu terjadi bukan atas kendali peneliti. Jadi, peristiwa itu sendiri sebenarnya telah terjadi dan penelitian mencoba mengungkapkan kaitan antara beberapa variabel tertentu pada kejadian tersebut.<sup>24</sup>

Secara harfiah, *expost facto* berarti “sesudah fakta” karena sebab yang akan diteliti telah mempengaruhi variabel lain. Sedangkan secara umum, *expost facto* merupakan penelitian yang dilakukan setelah apa yang akan diteliti itu terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi dengan kata lain, penelitian ini

---

<sup>24</sup> Sukardi. . *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya, Edisi Revisi*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2019) h 211

untuk menentukan apakah perbedaan yang terjadi antar kelompok subjek (dalam variabel independen) menyebabkan terjadinya pada variabel dependen.

## **B. Tempat dan waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN 79 Kota Bengkulu. Waktu Kegiatan penelitian dilaksanakan dari tanggal 15 juli-26 Agustus 2021.

## **C. Populasi Dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan. Populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain, dan juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek/subjek yang diteliti itu.<sup>25</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV di SDN 79 Kota Bengkulu. Sebanyak 115 siswa.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah siswa kelas IV SDN 79 Kota Bengkulu**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1.	IV A	32 orang
2.	IV B	30 orang
3.	IV C	25 orang
4.	IV D	25 orang
Jumlah		115 orang

---

<sup>25</sup> Tarjo, Metode Penelitian, (CV:Budi Utama, 2019) h 45

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari bagian populasi itu. Manfaat sampel yaitu menghemat biaya, waktu, menghasilkan data akurat, dan memperluas ruang lingkup penelitian.<sup>26</sup> Mengenai ukuran sampel, apabila sampelnya kurang dari 100, lebih baik diambil seluruhnya, sedangkan jumlah seluruh subyek apabila cukup besar dapat diambil dengan sampel sebanyak 10% atau 20% sampai 25% atau lebih.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* atau *Nonrandom Sampling* yaitu setiap elemen populasi tidak mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel. Teknik sampel ini tidak dipilih secara acak. Tidak semua unsur atau elemen populasi mempunyai kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel bisa disebabkan karena kebetulan atau karena faktor lain yang sebelumnya sudah direncanakan oleh peneliti. Teknik *Nonprobability sampling* ini hanya memfokuskan pada satu kelas saja dan tidak semua kelas bisa menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* atau *Nonrandom sampling* dengan jenis *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan

---

<sup>26</sup> Sugiyono: *Model penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2017), h. 118-125

pertimbangan tertentu atau sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan siswa kelas IV C SDN 79 Kota Bengkulu sebagai sampel yang berjumlah 25 orang siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Observasi

Observasi adalah seluruh aktivitas yang dilihat dilapangan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Gunanya untuk mengumpulkan dan melengkapi data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi untuk menggambarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti keadaan lingkungan sekolah.<sup>27</sup>

##### 2. Angket

Angket adalah alat pengumpul data untuk kepentingan peneliti. Angket digunakan dengan mengedarkan formulir yang berisi beberapa pertanyaan kepada beberapa subjek (responden) untuk mendapat tanggapan secara tertulis. Sebelum angket disusun harus melewati prosedur sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai melalui angket.
- b. Mengidentifikasi variabel sasaran angket.

---

<sup>27</sup> Muri Yusuf, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan* (Jakarta:Kencana, 2014) h.384

- c. Menjabarkan variabel menjadi subvariabel menjadi spesifik dan tunggal.
- d. Menentukan jenis data, sekaligus menentukan jenis analisisnya.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan angket berupa nilai raport siswa untuk mengetahui apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.<sup>28</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh objek sendiri atau oleh orang lain tentang suatu objek. Bahan dokumen itu berbeda secara gradual dan literatur, dimana literatur merupakan bahan-bahan yang diterbitkan sedangkan dokumenter adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumenter.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mencari dokumen-dokumen sekolah yang berhubungan dengan penelitian, seperti struktur sekolah, jumlah siswa/guru dan lain-lain.

## **E. Definisasi Operasional Variabel**

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang dimiliki variasi antara satu dengan yang lainnya. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Dinamakan variabel karena ada variasinya.

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta, 2019) h. 345-348

## 1. Definisi Konsep Variabel

Definisi konsep variabel adalah mengemukakan batasan variabel secara konsep yang dipakai dalam penelitian yang ada dalam landasan teori.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya. Berkaitan dengan penelitian maka dapat dikemukakan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel ini sering disebut variabel *stimulus, predictor, antecedent*.

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain.

Dalam penelitian ini variabel bebas(independen) adalah fasilitas belajar.

### b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen. Penjelasan suatu fenomena tertentu secara sistematis digambarkan dengan variabel-variabel dependen.

Misalnya, suatu riset bertujuan untuk menguji pengaruh biaya promosi terhadap pendapatan suatu produk detergen.<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini variabel terikat(dependen) adalah prestasi belajar.

## F. Kisi-Kisi Instrumen

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrument Soal Fasilitas Belajar.**

Fasilitas belajar	Memahami fasilitas belajar pada masa pandemi covid 19	1-3
	kegunaan fasilitas belajar pada masa pandemi covid 19	4-6
	penerapan aplikasi whatsapp grup	7-9
	Kelemahan fasilitas belajar pada masa pandemi covid 19	10-12
	Ketersediaan fasilitas belajar	13-15
	Kejelasan petunjuk penggunaan fasilitas belajar	16-18
	Kemudahan penggunaan fasilitas belajar	19-21

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrument Prestasi Belajar.**

Variabel	Indikator	Butir soal
Prestasi Belajar siswa	Nilai ulangan Akhir Semester (UAS)	-

<sup>29</sup> Muri Yusuf, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan* (Jakarta:Kencana, 2014) h.109-110

## G. Uji Validitas Dan Reliabilitas Data

Model pengujian instrument yang dipakai adalah uji validitas dan uji reabilitas data. Dengan melakukan uji coba tersebut maka akan diketahui soal yang valid dan tidak valid diujikan pada penelitian.

### 1. Uji validitas kelayakan materi

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data berupa kualitas produk ditinjau dari kelayakan isi, penyajian dan bahasa.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Lembar Penilaian Kelayakan**

No	Indikator	Skor penilaian				
		SB	B	C	K	SK
1	Kesesuaian soal dengan penelitian					
2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal					
3.	Kejelasan maksud dari soal					
4.	Kemungkinan soal dapat diselesaikan					
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan					
6.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda					
7.	Rumusan soal menggunakan bahasa sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan bahasa yang dikenal siswa					

### 2. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data pada objek penelitian dengan daya yang dapat diperoleh oleh peneliti. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahian suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah memiliki validitas

yang tinggi, sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Pada instrument penelitian ini di lakukan pengujian validitas isi dengan meminta pendapat ahli (*expert judgement*). Validitas mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar. Keseluruhan instrument tes akan dinyatakan valid atau tidak valid oleh materi.<sup>30</sup> Apabila ada butir soal yang perlu diperbaiki, maka diperbaiki soal tersebut. Hasil validasi *expert judgement* dinyatakan valid, maka instrument penelitian layak diuji cobakan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji ahli angket bahasa dan ahli materi dalam melakukan validasi.

Kata reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *reability* dalam bahasa inggris, berasal dari kata *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Tes di katakan dapat dipercaya jika memberikan hasil tetap apabila di teskan berkali-kali. Sebuah tes dikatakan *reliable* apabila hasil-hasil tersebut menunjukkan ketepatan, dengan kata lain, jika kepada para siswa di berikan tes yang sama pada waktu berlainan, maka setiap siswa akan tetap berada dalam urutan yang sama dalam kelompoknya. Walaupun tampaknya hasil tes pada pengetesan kedua lebih baik, akan tetapi karena kenaikannya dialami oleh siswa, maka tes yang digunakan dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.

---

<sup>30</sup> Sugiyono: *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabet,2017) h 187-189

## H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya akan dirilis sedemikian rupa memperoleh gambaran tentang rumusan masalah mengenai fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SDN 79 Kota Bengkulu digunakan rumus presentase sebagai berikut:

### 1. Uji Prasyarat

Untuk melakukan uji prasyarat maka penulis disini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

- a. Mencari nilai rata-rata dengan mean, yaitu dengan menggunakan data deskriptif dengan menggunakan spss 22.
- b. Mencari standar deviasi dengan rumus standar deviasi menggunakan data deskriptif dengan menggunakan spss 22 sebagai berikut:
- c. Mencari tinggi, rendah, sedang (TSR) dengan menggunakan data deskriptif dengan menggunakan spss 22 .

### 2. Uji normalitas

Uji normalitas adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data, yang digunakan untuk mengetahui apakah data angket fasilitas dan prestasi belajar sudah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak, langkah-langkah pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22, yaitu uji Kolmogorof Smirnov pada taraf signifikansi 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi  $< 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal.

### 3. Uji Homogenitas

Uji normalitas memberikan indikasi bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas data, uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah varian antara fasilitas belajar dan prestasi belajar sama ataukah berbeda. Dalam hal ini dilakukan dengan uji *test of homogeneity of variances* dengan menggunakan SPSS 22 pada taraf signifikansi 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi  $< 0.05$  maka data tidak homogen.
- b. Jika signifikansi  $> 0.05$  maka data homogen..<sup>31</sup>

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa di SDN 79 Kota Bengkulu yaitu dengan menggunakan SPSS 22. Selanjutnya nilai  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n-2$  diperoleh apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan.<sup>32</sup> Adapun hipotesis yang peneliti gunakan adalah:

- a. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  di terima dimana tidak ada pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  di tolak dimana ada pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.

---

<sup>31</sup> Wina Dwi Puspitasari, pengaruh sarana belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar, *Cakrawala Pendas*, Vol. 2, No.2, 2016

<sup>32</sup> Rita Retnowati, Dkk Hubungan Antara Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Keinovatifan Dengan Efektifitas Kerja Guru, *Manajemen Pendidikan*, Vol.7, No.2, 2019

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Profil SDN 79 Kota Bengkulu**

Sekolah Dasar Negeri 79 Kota Bengkulu berdiri pada tahun 1998 yang merupakan pemekaran dari SDN 79 Kota Bengkulu. Pada tahun pertama berdirinya sekolah ini, memiliki siswa sebanyak 210 orang dengan 6 rombongan belajar yang terdiri dari kelas 1-6, jumlah tenaga pengajar berjumlah 8 orang yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 1 orang guru agama dan 7 orang guru kelas. Dari tahun 1988-2001 SDN 79 Kota Bengkulu pertama kali dipimpin oleh ibu Heryanti selaku kepala sekolah. Sekolah ini berlokasi di Jln. Sungai Rupert No. 18, kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu.

Pada tahun 2001 kantor dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi Bengkulu membangun gedung baru yang terletak di jalan sungai rupert di samping lapangan bola kaki pagar dewa. Pada awalnya gedung baru ini di jadikan gedung untuk 3 sekolah dasar, yaitu SDN 79, SDN 97, dan SDN 98. Dengan adanya pemekaran sekolah tersebut gedung baru ini di jadikan dengan nama SDN 79 Kota Bengkulu sampai dengan sekarang dengan jumlah 963 siswa.

## 2. Visi Dan Misi SDN 79 Kota Bengkulu

### a. Visi

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang beriman, bertaqwa, sehat jasmani dan rohani, berkehidupan yang mantap serta bertanggung jawab.

### b. Misi

1. Menciptakan siswa-siswi yang unggul dengan prestasi di bidang imtaq dan imtek.
2. Menciptakan siswa-siswi yang berkreatifitas tinggi di segala bidang.
3. Menciptakan pribadi-pribadi yang berbudi-kerti luhur, bertanggung jawab, berwawasan luas dan dapat berfitrah di masyarakat.<sup>33</sup>

## 3. Keadaan Guru

Di sekolah siswa diajarkan oleh guru yang di jadikan sebagai orang tua siswa saat disekolah. Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan ilmu pengetahuan, akhlak, moral kepada siswa di sekolah. Guru merupakan orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya, sehingga dapat menjadikan siswa menjadi orang yang cerdas dan berakhlak mulia. SDN 79 Kota Bengkulu memiliki sejumlah tenaga pengajar dengan perincian sebagai berikut:

---

<sup>33</sup> Dokumentasi SDN 79 Kota Bengkulu

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Guru SDN 79 Kota Bengkulu**

No	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala sekolah	1
2.	Guru kelas 1	5
3.	Guru kelas 2	4
4.	Guru kelas 3	4
5.	Guru kelas 4	4
6.	Guru kelas 5	3
7.	Guru kelas 6	3
8.	TU	3
9.	Pengawas	1
10.	Guru agama	5
11.	Guru penjas	4
12.	Guru bahasa inggris	1

*Dokumentasi: SDN 79 Kota Bengkulu*

Tenaga pendidik yang mengajar di SDN 79 Kota Bengkulu sebagian besar berijazah strata (1), ada guru yang berijazah strata dua (S2) dan ada beberapa guru starata DIII. Guru yang mengajar di SDN 79 Kota Bnegkulu merupakan guru-guru yang berkualitas untuk menghasilkan peserta didik yang bermutu tinggi, sedangkan guru yang tidak tetap bertugas membantu terlaksananya pendidikan di sekolah tersebut.

#### 4. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang menunjang dalam proses mengajar di suatu lembaga pendidikan. Untuk memperlancar proses pembelajaran mengajar di SDN 79 Kota Bengkulu, maka perlu dukungan dari sarana prasarana. Adapun keberadaan sarana dan prasarana di SDN 79 Kota Bengkulu, sudah cukup memadai dalam mendukung kelancaran di sekolah itu sendiri. Baik sarana yang bersifat

permanen maupun sarana pendukung lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi SDN 79 Kota Bengkulu pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 79 Kota Bengkulu**

No	Nama	Keadaan			
		Baik	Rusak ringan	Ringan berat	Keterangan
1.	Ruang kelas	27	-	-	Baik
2.	Laboratorium	1	-	-	Baik
3.	Perpustakaan	1	-	-	Baik
4.	Sanitasi	4	-	-	Baik
5.	Lapangan	1	-	-	Baik

*Dokumentasi: SDN 79 Kota Bengkulu*

## **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh fasilitas belajar pada masa pandemic covid-19 terhadap prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di SDN 79 Kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian *expo facto*, yaitu meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak di manipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti.

Penelitian ini berlokasi di SDN 79 Kota Bengkulu dengan mengambil populasi seluruh kelas IV, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 25 orang siswa kelas IV-C. Data dari subjek penelitian sejumlah siswa tersebut adalah sebagai berikut:

Dalam yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan instrument berupa soal angket kepada seluruh responden untuk indikator fasilitas belajar pada masa pandemi covid-19, sedangkan untuk

indikator hasil belajar peneliti mengambil data siswa berupa nilai raport pada mata pelajaran IPA seluruh responden.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, yaitu yang pertama adalah metode observasi. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti keadaan lingkungan sekolah terutama kelas yang akan digunakan dalam penelitian serta proses pembelajaran IPA. Yang kedua adalah angket, angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan respon dari responden tentang pengaruh fasilitas belajar pada masa pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 79 Kota Bengkulu, yang terakhir adalah metode dokumentasi. Dengan metode dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh data langsung mengenai struktur sekolah, guru/siswa, nilai-nilai siswa, serta foto-foto yang mendukung dalam proses penelitian.

### **C. Uji Prasyarat Data**

Setelah soal angket di nyatakan layak untuk di sebarikan ke responden oleh ahli untuk variabel x, maka didapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Responden IV C**

<b>Responden</b>	<b>Jumlah nilai(skor)</b>
RS 1	52
RS 2	64
RS 3	68
RS 4	70
RS 5	84
RS 6	80
RS 7	84

RS 8	84
RS 9	78
RS 10	72
RS 11	80
RS 12	62
RS 13	84
RS 14	72
RS 15	75
RS 16	70
RS 17	48
RS 18	64
RS 19	72
RS 20	68
RS 21	70
RS 22	54
RS 23	84
RS 24	70
RS 25	68

*Data kelas IV SDN 79 Kota Bengkulu*

#### **D. Analisis Data**

##### **1. Data Hasil Angket Fasilitas Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa**

###### **a. Deskripsi Data Hasil Angket Fasilitas Belajar Siswa**

Pengambilan data fasilitas belajar siswa ini menggunakan angket fasilitas belajar. Angket ini menggunakan pernyataan yang berjumlah 21 pernyataan dengan pedoman penskoran berupa pilihan jawaban yaitu selalu (4) sering (3) kadang-kadang (2) tidak pernah (1). Angket fasilitas belajar di berikan pada siswa kelas IV C SDN 79 Kota Bengkulu yang berjumlah 25 orang sedangkan pengambilan data prestasi belajar siswa ini menggunakan nilai raport siswa. Ringkasan data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.4**  
**Rata-Rata Angket Fasilitas Belajar**

	N	Minimum	Maksimum	Mean/Rata-rata	Std. Deviation
Fasilitas Belajar	25	48	84	71.08	10.132

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui rata-rata fasilitas belajar siswa adalah sebesar 71.08 dengan skor tertinggi sebesar 84 dan skor terendah 48. Berdasarkan data tersebut dapat di simpulkan bahwa rata-rata fasilitas belajar adalah sebesar 71.08.

b. Hasil Data Prestasi Belajar Siswa

**Tabel 4.5**  
**Rata-Rata Prestasi Belajar Siswa**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar Siswa	25	65	90	75.76	7.161

Berdasarkan data diatas Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui rata-rata prestasi belajar siswa adalah sebesar 75.76 dengan skor tertinggi sebesar 90 dan skor terendah 65. Berdasarkan data tersebut dapat di simpulkan bahwa rata-rata hasil belajar adalah sebesar 75.76. sebelum di lakukan uji-hipotesis, data angket siswa harus di periksa terlebih dahulu dengan uji normalitas dan uji homogenitas.

## 2. Uji Normalitas

Penggunaan uji normalitas bertujuan supaya setiap variabel penelitian yang akan di analisa membentuk data yang normal. Berikut ini hasil yang di dapat dengan menggunakan SPSS 22:

### a. Normalitas Data Angket Fasilitas Belajar Siswa

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas Angket Fasilitas Belajar**

Tests Of Normality						
Fasilitas belajar siswa	Kolmogrof-smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-wilk		
	Statistic	Df	Sig	Statistic	df	Sig
	.141	25	.200	.925	25	.068

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas kolmogrof smirnov menunjukkan bahwa dengan signifikan 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat di simpulkan data fasilitas belajar berdistribusi normal.

### b. Normalitas Data Hasil Belajar Siswa.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas Prestasi Belajar**

Tests Of Normality						
Hasil Belajar Siswa	Kolmogrof-smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-wilk		
	Statistic	Df	Sig	Statistic	df	Sig
	.147	25	.168	.940	25	.147

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas kolmogrof smirnov menunjukkan bahwa signifikan 0,168, yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat di simpulkan data prestasi belajar siswa berdistribusi normal. Setelah diketahui uji normalitas pada angket fasilitas belajar dan prestasi belajar siswa, di lanjutkan dengan uji homogenitas varians fasilitas belajar dan prestasi belajar siswa sebagai berikut:

### 3. Uji Homogenitas

Penggunaan uji homogenitas bertujuan supaya setiap variabel yang berdistribusi homogen. Berikut ini hasil data yang homogen di dapat dengan menggunakan SPSS 22.

#### a. Homogenitas Angket Fasilitas Belajar Siswa.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Homogenitas Angket Fasilitas Belajar.**

Test of Homogeneity of Variances			
Fasilitas Belajar siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.104	6	13	.123

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai signifikan sebesar 0,123 yang artinya lebih besar dari 0,05 (  $0,123 > 0,05$ ) sehingga dapat di simpulkan data fasilitas belajar berdistribusi normal dan mempunyai varian yang homogen.

b. Homogenitas hasil Belajar Siswa

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar.**

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.536	5	13	.246

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai signifikan sebesar 0,246 yang artinya lebih besar dari 0,05 ( $0,246 > 0,005$ ) sehingga dapat disimpulkan data prestasi belajar siswa berdistribusi normal dan mempunyai varian yang homogen. Maka untuk melihat pengaruh fasilitas belajar pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar siswa di lanjutkan dengan uji-t yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis di lakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Berikut ini hasil uji hipotesis di dapat dengan menggunakan SPSS 22.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Hipotesis.**

coefients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	40.665	7.567		5.373	.000
fasilitas belajar	.494	.105	.699	4.683	.000

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji-t diperoleh nilai sigfikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $\text{sig}:0,000 < 0,05$ ) serta  $T_{\text{hitung}}$  4.683 dan  $T_{\text{tabel}}$  2.068 artinya  $T_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $T_{\text{tabel}}$  ( $4.683 > 2.068$ ) maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Model Summary**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of Estimate
1	.699 <sup>a</sup>	.488	.466	5.233

Berdasarkan tabel di atas, dapat di lihat bahwa hasil koefisien determinasi (R Square) di peroleh nilai sebesar 0.488. maka dapat di simpulkan bahwa fasilitas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 79 Kota Bengkulu sebesar 0.488 atau apabila di presentasekan sebesar 48.8%

#### **D. Pembahasan**

Penggunaan fasilitas belajar pada masa pandemi covid-19 berpengaruh terhadap prstasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di SDN 79 Kota Bengkulu. dilihat dari  $t_{\text{hitung}}$  4.683 dengan nilai p 0.05 . karena  $t_{\text{hitung}}$   $4.683 > t_{\text{tabel}}$  2.068 dan di peroleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.488 yang berarti variabel x (fasilitas belajar) berpengaruh terhadap variabel y (hasil belajar) sebesar 48.8% maka secara statistik dapat di katakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran juga sangat ditentukan dengan fasilitas belajar yang mendukung dalam proses pembelajaran. Fasilitas belajar menurut Syaiful Bahri merupakan kelengkapan belajar yang harus dimiliki oleh sekolah-sekolah yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha, dapat berupa benda-benda maupun uang .

Menurut Dimiyanti dan Mudjiono fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah.<sup>34</sup> Hasil belajar akan didukung dengan fasilitas belajar yang memadai tak hanya disekolah tetapi juga yang dimiliki di rumah, melihat kondisi sekarang yang mengharuskan sekolah melakukan kegiatan pembelajaran secara online dan mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran. Praktiknya mengharuskan pendidik maupun peserta didik untuk berinteraksi dan melakukan transfer pengetahuan secara online. Pembelajaran online dapat memanfaatkan platform berupa aplikasi whatsapp grup, website, jejaring social maupun *learning management system*. Berbagai platform tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung transfer pengetahuan yang didukung berbagai teknik diskusi dan lainnya,<sup>35</sup> maka siswa dituntut untuk mempunyai fasilitas-fasilitas yang dapat membantu kegiatan belajarnya di rumah misalnya seperti handphone, kuota internet. Sinyal atau jaringan.

---

<sup>34</sup> Putri Siti Febriani, Alit Sarino, Dampak Cara Belajar dan Fasilitas Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan, *Manajerial*, VOL.2, NO.2, 2017

<sup>35</sup> . Luh Devi Herliandry, Nurhasanah, DKK, Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19, *Teknologi Pendidikan*, Vol. 22. NO. 1, April 2020.

Djamarah mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang didapat siswa melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran hasil belajar yang ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol.<sup>36</sup>

Sedangkan menurut Sutratinah Tirtonegoro hasil belajar adalah hasil yang di capai (di lakukan,di kerjakan) atau merupakan bukti keberhasilan yang dicapai, sehingga hasil belajar itu merupakan suatu bentuk dari perubahan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat di tunjuk oleh siswa sebagai hasil belajarnya baik atau buruk, angka atau huruf serta tindakan yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam periode tertentu<sup>37</sup>. Dalam penentuan hasil belajar tersebut, guru biasanya menggunakan tes sebagai alat ukur penilaian, dimana tes adalah suatu alat ukur dalam penilaian hasil belajar siswa baik siswa maupun guru dapat mengetahui sejauh mana pembelajaran yang diberikan dapat diterima walaupun hal tersebut akan dipengaruhi berbagai macam faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh fasilitas belajar pada masa pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 79 Kota Bengkulu. berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 79 Kota Bengkulu.

---

<sup>36</sup> Ahmad Syafii, Tri Marfiyanto, Siti Kholidatur Rodiyah, Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhinya, *Komunikasi Pendidikan*, VOL.2, NO.2, 2018

<sup>37</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar siswa* (Yogyakarta: Deepublishs, 2017), h 302

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh fasilitas belajar pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 79 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa dari perhitungan  $t_{hitung}$  4.683 dengan nilai  $t_{tabel}$  2.068 maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi  $0,000 <$  nilai  $\alpha$  yaitu 0,005 memiliki pengaruh sebesar 48.8%. Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 79 Kota Bengkulu sebesar 48.8%.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar lebih baik lagi kedepannya, antara lain:

1. Kepada pihak sekolah 79 kota Bengkulu

Supaya proses pembelajaran online dapat tercapai dengan optimal, sekolah diharapkan bersedia memberikan sarana dan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran sistem daring. Jika sekolah mampu memberikan perannya dengan maksimal, didukung guru yang mampu mengelola pembelajaran dengan baik, maka akan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif.

2. Kepada Siswa SDN 79 Kota Bengkulu

Kepada siswa SDN 79 Kota Bengkulu agar dapat menggunakan fasilitas belajar dengan baik sehingga prestasi belajar dapat bertahan dan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- AL-Qur'an dan Terjemah. 2010. Jawa Barat:CV Diponegoro.
- Aji, Rizqon Halal Syah. 2020. *Dampak Covid-19 Pada Pendidikan di Indonesia*, Vol. 7 No.5.
- Aunurrahman. 2013, *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung:Alfabeta.
- Bungin Burhan, 2017, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Lainnya*, Jakarta:kencana.
- Darmadi, 2017, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar siswa*, Yogyakarta:Deepublish.
- Dewi, A. Erni Ratna. 2021. *Pengaruh Kompetensi dan Fasilitas Belajar Terhadap Pembelajaran Sistem Daring dan Prestasi Siswa SMP Se-Kota Makasar di Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Learning Education and Counseling, Vol.3, No.2.
- Febriani, Siti Putri dan Alit Sarino. 2017. *Dampak Cara Belajar dan Fasilitas Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Vol.2, No.2.
- Fitra, Muh dan Luthfiah. 2017. *Penelitian Kuantitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, Jawa Barat: CV Jejak.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta:Grafindo Persada.
- Herliandry, Luh Devi. dkk. 2020. *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. Vol. 22. No.1.
- Hidayah Nasution, Nurul, 2021. *Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 di Kecamatan Padang Sidempuan Batuna Dua*. Jurnal Kesehatan Ilmiah. Vol. 6. No.1.
- Inayah, Ridaul. dkk. 2013. *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajarsiswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA NEGERI 1 LASEM*. Jurnal Pendidikan insane Mandiri, Vol.1, No.1.
- Khasanah, Dian Ratu Ayu Uswatun. dkk. *Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid 19*. Vol.10, No.1.
- Muhammad Veck Al Zuhri dan Muhammad Abdul Ghofur. 2021. *Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua, Semangat Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi*. Vol. 3, No.5.
- Nofiyanti, Endah. 2011. *Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi Melalui Proses Komunikasi Guru Pada Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Taman Siswa Kudus, Universitas Semarang*.
- Nurjannah. 2017. *Efektifitas Bentuk Penilaian Formatif Disesuaikan Dengan Media Pembelajaran*. Jurnal Parameter, Vol. 29, No.1.

- Puspitasari, Wina Dwi. 2016. *Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Jurnal Cakrawala Pendas, Vol. 2, No.2.
- Retnowati, Rita. dkk. 2019. *Hubungan Antara kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Keinovatifan Dengan Efektifitas Kerja Guru*. Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol.7, No.2.
- Sukardi. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya, Edisi Revisi*, Jakarta:Bumi Aksara.
- Sudiartini, N.L. dkk. 2021. *Kontribusi Kedisiplinan Belajar, Pola Asuh, dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Pembelajaran Daring*. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.5. No.1.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung, CV:Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R&D, Dan Penelitian Pendidikan*, Bandung:Alfabeta.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Professional*, Erlangga:Group.
- Syafii, Ahmad, dkk. *Komunikasi Pendidikan Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Vol.2, No.2.
- Tarjo. 2019. *Metode Penelitian*, CV:Budi Utama.
- Wedyawati, Nelly dan Yasinta Lisa. 2019. *Pembelajaran Ipa di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Yonitasari, Dewi dan Rediana Setiyani. 2014. *Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014*. Jurnal Economic Education Analysis, Vol.3, No.2.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta:Kencana.
- Zaiful Rosyid, Moh, dkk. 2019, *Prestasi Belajar*, Malang: Literasi Nusantara.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

**Gambar 1.1**  
**Dokumentasi sekolah SDN 79 kota Bengkulu**



**Gambar 1.2**  
**Dokumentasi Penjelasan pengisian Angket**



**Gambar 1.3**

**Dokumentasi pengisian angket**



**Gambar 1.4**

**Dokumentasi dengan guru kelas IV**



**ANGKET PENGARUH FASILITAS BELAJAR PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN 79 KOTA BENGKULU**

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Baca petunjuk angket ini dengan cermat
  2. Isilah identitas anda terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan
  3. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban
    - S : Selalu
    - SR : Sering
    - KK : Kadang-kadang
    - TP : Tidak pernah
  4. Berilah jawaban sesuai dengan yang anda alami saat ini
  5. Sebelum memberi jawaban baca dan pahami pernyataan yang ada
- Selamat Mengerjakan

**BIODATA RESPONDEN**

Nama : .....

Kelas/ Semester : .....

Jenis kelamin : .....

**A. VARIABEL PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA**

No	Indikator	Skor penilaian			
		S	SR	KK	TP
1.	Saya memahami cara menggunakan HP android untuk belajar				
2.	Saya dapat memahami apa saja fasilitas belajar				
3.	Saya dapat menggunakan aplikasi whatsapp <i>group</i>				
4.	Dengan adanya fasilitas belajar (HP android) meningkatkan prestasi belajar saya				
5.	Pembelajaran menggunakan HP android memberikan banyak waktu untuk berinteraksi kepada orang tua				
6.	Saya menggunakan fasilitas belajar (HP android) untuk mencari materi pelajaran				
7.	Saya menggunakan fasilitas belajar(HP android) untuk melaksanakan proses pembelajaran melalui aplikasi whataap grup				
8.	Saya menggunakan fasilitas belajar( HP android) dengan whatsapp grup untuk melengkapi alat-alat dalam pembelajaran				
9.	Saya menggunakan fasilitas belajar(HP android) untuk mencari sumber belajar.				
10.	Dengan adanya fasilitas belajar melalui hp android saya tidak dapat bertanya langsung kepada guru				
11.	Dengan adanya fasilitas belajar melalui HP android prestasi belajar saya menurun				

12.	Saya kurang dekat atau kurang akrab dengan guru dan teman-teman karena menggunakan HP android				
13.	Saya sudah memiliki HP android				
14.	Akses jaringan internet di rumah saya sudah memadai				
15.	Saya mempunyai pulsa data untuk mengikuti proses pembelajaran.				
16.	Saya dapat memahami petunjuk penggunaan fasilitas belajar				
17.	Petunjuk penggunaan fasilitas belajar membantu saya dalam proses pembelajaran				
18.	Saya dapat menerapkan petunjuk penggunaan fasilitas belajar				
19.	Dengan adanya fasilitas belajar HP android dapat mempermudah komunikasi saya dengan guru dan teman teman yang lain dengan mudah melalui aplikasi whatsapp grup				
20.	Dengan adanya fasilitas belajar (HP) lebih memudahkan proses pembelajaran				
21.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan mudah melalui fasilitas belajar (HP android)				
22.	Saya memiliki hambatan saat proses belajar dari rumah.				
23.	Saya merasa pembelajaran dari rumah itu menyenangkan.				
24.	Saya mudah mendapatkan sumber belajar selama proses belajar dari rumah.				
25.	Orang tua atau keluarga mampu membimbing saya dengan baik selama belajar dari rumah.				

No	Nama	Daftar Nilai IPA
1	Adella Teresia Fransiska	75
2	Afifa Oktafiani okrty	65
3	Alfino Dwi Vandiego	69
4	Ali Arifin	75
5	Angelina Oktavia Saragi	82
6	Angga Saputra	80
7	Anisa Alfiyah	90
8	Arbie Ardiansyah	78
9	Biqi Agta Fenisha	80
10	Brigita Viola Sihotang	69
11	Brizi Berlian Cantona	90
12	Chaesyra Apriliani Adianti	75
13	Dimas Anggoro	80
14	Gali Ramadahan Nur Hidayat	80
15	Gibran Ahmad Aljaris	78
16	Hadist Mustahar	76
17	Meysa Salsabilah	65
18	Muhammad Aprian Zaki	66
19	Muhammad Rifki Rizaq	84
20	Nabila Az-Zahra	72
21	Radhi Afkar Idlan	68
22	Rahmat Hidayat	68
23	Rakha Mahardika Kusuma W	80
24	Shyntia Cantika	80
25	Thalita Aliyya Phatonah	69

**VALIDASI ANGKET (Ahli Materi )**  
**Pengaruh Fasilitas Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di SDN 79 Kota Bengkulu**

Judul Penelitian : Pengaruh Fasilitas Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di SDN 79 Kota Bengkulu.

Penyusun : Septi kartika

Nim : 1711240225

Assalamualaikum. Wr. Wb

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN), peneliti meminta kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian tentang angket Pengaruh Fasilitas Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di SDN 79 Kota Bengkulu. Atas kerjasama dan segala bantuan Bapak/Ibuk saya ucapkan terimakasih.

**PETUNJUK PENGISIAN TES**

Bapak/ Ibu kami mohon memberikan tanda check list (  $\checkmark$  ) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Kurang

Skor 1 = Sangat Kurang

Skor 0 = Tidak Valid

Sebelum melakukan penilaian, Bapak kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

**IDENTITAS**

Nama : Dr. A. Suardi, MAg  
NIP : 199607192007011018  
Instansi : IAIN Bengkulu

1. Lembar Validasi

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				
		0	1	2	3	4
1.	Ketetapan Isi Materi					✓
2.	Ketetapan Kompetensi					✓
3.	Kelengkapan Materi					
4.	Kerunturan Materi				✓	
5.	Kadalaman Materi				✓	
6.	Mempermudah Pemahaman Siswa				✓	
7.	Memberikan Focus Perhatian				✓	
8.	Peningkatan Pengetahuan				✓	
9.	Meningkatkan Kecakapan Siswa				✓	

**Komentar dan Saran Perbaikan**

Instrumen penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti

Bapak dimohon memberikan tanda check list (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Pengaruh Fasilitas Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di SDN 79 Kota Bengkulu

**Kesimpulan:**

- Angket belum dapat digunakan
- Angket dapat digunakan dengan revisi
- Angket dapat digunsksn tanpa revisi

Bengkulu, Juli 2021

Validator,

As. Suardi  
Dr. A. Suardi

NIP

**VALIDASI ANGKET (ahli bahasa)**  
**Validasi Instrumen Angket Pengaruh Fasilitas Belajar Pada Masa Pandemi**  
**Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas**  
**IV di SDN 79 Kota Bengkulu.**

Assalamualikum, Wr, Wb  
Bapak/ibu Yth,

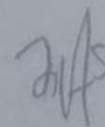
.....  
Teriring salam semoga Bapak/Ibu selalu dalam rahmat Allah SWT aamiin.  
Sayamemohon bantuan untuk mengisi lembar penilaian Instrumen, Validasi  
Instrumen Angket Pengaruh Fasilitas Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19  
Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDN 79  
Kota Bengkulu.

Lembar ini ditujukan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu terhadap Validasi  
Instrumen Angket ini, yang akan sangat membantu saya guna perbaikan dan  
penyempurnaan Validasi Instrumen Angket ini.

Atas perkenaan dan perhatian Bapak/Ibu, saya hanturkan terimakasih,

Wassalamualikum, Wr, Wb

Bengkulu, Juli 2021



Septi Kartika  
NIM: 1711240225



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II,  
bahwa proposal yang ditulis oleh:

Nama : Septi Kartika

NIM : 1711240225

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Proposal yang berjudul "Pengaruh Fasilitas Pelajar pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata pelajaran IPA Kelas IV di MIS AL-Baani." Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru "Pengaruh Fasilitas Pelajar pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata pelajaran IPA Kelas IV di SDN 79 Kota Bengkulu."

Pembimbing I

Dra. Nurniswah, M.Pd  
NIP. 196308231994032001

Bengkulu, April 2021

Pembimbing II

Fera Zsrianita, M.Pd  
NIP.197902172009122003

Mengetahui,  
Ketua Prodi PGMI

Dra. Aam Amaliyah, M.Pd  
NIP.196911222000032002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 008 /In.11/F.II/PP.009/12/2020

Sehubungan dengan penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- : Dra. Nurniswah, M.Pd
- : 196308231994032001
- : Pembimbing I
- : Fera Zasrianita, M.Pd
- : 197902172009122003
- : Pembimbing II

Sehubungan dengan tugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang ditunjuk di bawah ini :

- : Septi Kartika
- : 1711240225
- : Pengaruh fasilitas Belajar Pada Masa Pandemi Covid 19 terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MI Al-Ba'ani
- : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 28 Desember 2020

Dekan,



- Tembusan :
- 1. Wakil Rektor 1
  - 2. Dosen yang bersangkutan
  - 3. Mahasiswa yang bersangkutan
  - 4. Arsip

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Septi Kartika  
 NIM : 1711240225  
 Jurusan : Tarbiyah  
 PGMI : PGMI

Pembimbing I/II : FERA ZASRIANITA, M.Pd.  
 Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas Belajar  
 pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi  
 Belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas IV MIS AL-Baer

Hari/Tanggal	Materi Dibimbing	Saran Pembimbing	Paraf
10/01/2021	Penyerahan SK & Proposal		
19/01/2021	Penulisan referensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuaikan format penulisan dengan buku pedoman</li> <li>- Perkuat referensi</li> <li>- Susun kerangka berpikir</li> </ul>	
	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perhatikan lagi pedoman penulisan</li> <li>- rapikan penulisan</li> </ul>	
	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkuat teori dari artikel</li> </ul>	
	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> <li>- tambah materi</li> </ul>	
	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perhatikan populasi dan sampel</li> </ul>	
	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perhatikan desain penelitian</li> </ul>	
	BAB I - BAB III	Ae	

Bengkulu, 18 Februari 2021  
 Pembimbing I/II

Fera Zasrianita, M.Pd.  
 NIP. 197902172009122003

M.Ag. M.Pd  
 3081996031005

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU

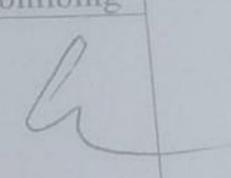
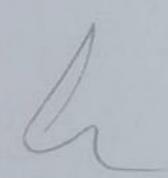
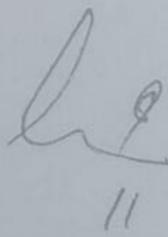
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama : Septi Kartika  
NIM : 1711240225  
Program Studi : Tarbiyah  
Mata Kuliah : PGMI

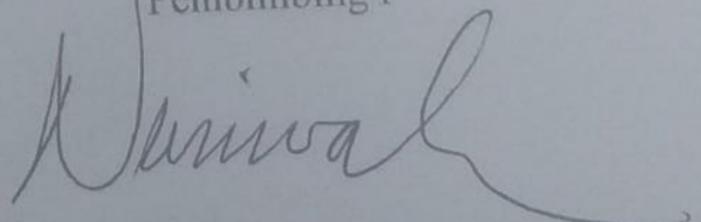
Pembimbing I : Dra. Nurniswah, M.Pd

Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas Belajar pada Masa Pandemi  
Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA  
Kelas IV di SDN 79 Kota Bengkulu

Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
11-11-2021	BAB I Kesimpulan & Saran	Perbaiki tulisan nya run-ty	
11-11-2021	BAB I — BAB V dll	Buat Motto / Pu bel belajar & perbaikan	
11-11-2021	BAB I — BAB V dll	Ace untuk DIWIKANI	 11-2021

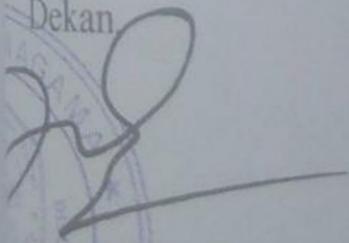
Bengkulu, 8 November 2021

Pembimbing I



(Dra. Nurniswah, M.Pd)  
NIP. 196308231994032001

Mengetahui,  
Dekan



(Dekan, M.Ag, M.Pd)  
NIP. 196308231994032001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Mahasiswa  
 Nama Studi

Sepi Kartika  
 1711240225  
 Pgmi

Pembimbing #II : Fera Fasanita, M.Pd  
 Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas belajar  
 pada masa Pandemi covid 19 Terhadap prestasi  
 belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV  
 Di SDN 70 Kota Bengkulu.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	SKRIPSI	BAB I - tambahkan latar belakang	
	SKRIPSI	BAB III - Perbaiki instrumen kisi-kisi indikator	
	SKRIPSI	Perhatikan Penuisan dan footnote	
	SKRIPSI	BAB IV - tambahkan pembahasan	
	SKRIPSI	- BAB II tambahkan teori	
	SKRIPSI	Perbaiki Abstrak	
	SKRIPSI	Perbaiki Motto	
	SKRIPSI	Lengkapi dokumentasi	

Bengkulu, 21 September 2021  
 Pembimbing I / II

Mengetahui  
 Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd  
 NIP. 19690308 199603 1 001

Fera Fasanita, M.Pd.

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

2933 / In. 11/F.II/TL.00/07/2021

2 Juli 2021

1 (satu) Exp Proposal

Mohon izin penelitian

Kepada Yth,  
Kepala SDN 79 Kota Bengkulu

Di -  
Bengkulu

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Fasilitas Belajar pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDN 79 Kota Bengkulu*".

Nama : Septi Kartika  
NIM : 1711240225  
Prodi : PGMI  
Tempat Penelitian : SDN 79 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 15 Juli s/d 26 Agustus 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Mahasiswa : Septi Kartika  
: 1711240225  
: Tarbiyah  
: PGMI

Pembimbing I : Dra. Nurniswah, M.Pd

Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas Belajar pada masa Pandemi  
Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA  
kelas IV di SDN 79 kota Bengkulu

Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
11-11-2022	BAB I Kesimpulan & Saran	Perbaiki tulisan nya rumus	h
11-11-2022	BAB I — BAB V dll	Buat Motto / Pu lele bekurang & perbaiki	h
11-11-2022	BAB I — BAB V dll	Ace untuk DIWIKANI	h 11

Bengkulu, 8 November 2022

Pembimbing I

*Nurniswah*

(Dra. Nurniswah, M.Pd)  
NIP. 196308231994032001

Mengetahui,  
Dekan

*[Signature]*

(M. Ag, M.Pd)  
1963081996031001

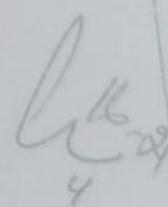
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU

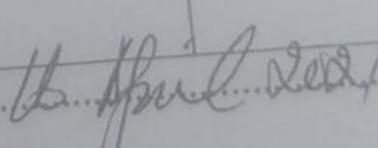
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

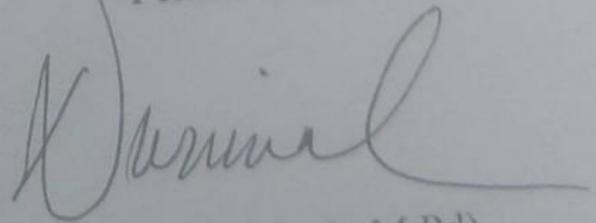
Nama : Septi Kartika  
NIM : 1711240025  
Program Studi : Tarbiyah  
Jurusan : PGMI

Pembimbing I : Dra. Nurniswah, M.Pd  
Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas Belajar  
pada Masa Pandemi Covid 19 Terhadap  
Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran IPA  
di Kelas IV SDN 79 Kota Bengkulu

Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1-2-2021	BAB I — BAB II dll	Buat PPT Perbaiki Pencil Lampir pd penghal Materi Belajar-fachala	
1-4-2021	BAB I — BAB III dll	sec judul DISELENGKAPKAN	

Bengkulu, ...  .....

Pembimbing I



(Dra. Nurniswah, M.Pd)  
NIP. 196308231994032001

Mengetahui,  
Dekan,



(M.Ag, M.Pd)  
NIP. 1963081996031001

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama: Septi Kartika  
NIM: 1711240225  
Program: Tarbiyah  
Jurusan: PGMI

Pembimbing I: Dra. Nurniswah, M.Pd  
Judul Skripsi: Pengaruh Fasilitas Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas di SDN 79 Kota Bengkulu  
Pandemi Covid-19 Terhadap Presensi Belajar Siswa Pada

Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
10-21	Bab W → Deskripsi uraian kondisi	Buat number Pergantian data EYD ditraples! Perbaiki yg salah semua EYD!	h
10-21	BAB W Uraian Penelitian	Cek penggunaan penulisan angka!	h
10-21	BAB W Pembahasan	Tambah pembahasan apa dgn merumuskan konsep teori pada & dibahas → kerangka Teori - apa saja yg didukung oleh Teori itu	h

Bengkulu, 8 Desember 2021

Pembimbing I

*Nurniswah*

(Dra. Nurniswah, M.Pd)  
NIP. 196308231994032001

Mengetahui,  
Dekan

*[Signature]*

(M.Ag, M.Pd)  
NIP. 196308 199603 1 001